

## Pemanfaatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Laba Rugi UMKM Central Jamu Di Kelurahan Imopuro Metro

Pebrina Swissia<sup>(1,a)\*</sup>, Halimah<sup>(1,b)</sup>, Ochi Marshella <sup>(2,c)</sup>

<sup>(1a)</sup>Akuntansi, <sup>(1b, 2c)</sup> Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email : <sup>(a\*)</sup> pebrinaswissia@darmajaya.ac.id , <sup>(b)</sup> halimahyunus@darmajaya.ac.id ,  
<sup>(c)</sup>ochimarshella@darmajaya.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan melalui penerapan aplikasi pencatatan keuangan. Permasalahan yang dihadapi adalah pencatatan keuangan yang masih sederhana, tidak terstruktur, dan belum sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga menyulitkan dalam penyusunan laporan laba rugi. Metode yang digunakan meliputi observasi, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada UMKM Central Jamu di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara sistematis dan menyusun laporan laba rugi secara lebih akurat. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan mendukung efisiensi, ketepatan, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM berbasis digital serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih terarah.

**Kata kunci:** Aplikasi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Pencatatan Keuangan, UMKM

### ABSTRACT

*This community service activity aims to improve the financial management capability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the implementation of a financial recording application. The main problem identified is the use of simple and unstructured financial records that do not comply with accounting principles, resulting in difficulties in preparing profit and loss statements. The methods applied include observation, socialization, training, mentoring, and evaluation. The activity was conducted at Central Jamu MSME in Imopuro Village, Metro Pusat District, Metro City. The results indicate an improvement in the ability of MSME actors to record transactions systematically and to prepare more accurate profit and loss reports. The use of a financial recording application enhances efficiency, accuracy, and transparency in financial management. This activity contributes to improving the quality of digital-based financial management and supports more informed business decision-making.*

**Keywords:** Financial Application, Financial Recording, MSMEs, Profit And Loss

Submit:  
06.04.2026

Revised:  
14.05.2026

Accepted:  
20.05.2026

Available online:  
01.06.2026

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional yang berperan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi daerah (Robi'in dkk., 2025). UMKM memiliki karakteristik fleksibel dan berbasis potensi lokal, sehingga mampu beradaptasi terhadap dinamika ekonomi. Dalam praktiknya UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek manajemen keuangan yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta dkk., 2022).

Permasalahan yang umum ditemui pada pelaku UMKM adalah keterbatasan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis sesuai dengan prinsip akuntansi (Indriyani & Kharisma, 2024). Laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi, memiliki fungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja usaha serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Swissia & Halimah, 2024). Keterbatasan dalam pencatatan keuangan menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat, sehingga pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kondisi keuangan usaha, termasuk dalam perhitungan pendapatan, biaya, serta keuntungan yang diperoleh (Syahroni dkk., 2025).

Rendahnya literasi keuangan menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Pelaku usaha cenderung belum melakukan pencatatan transaksi secara terstruktur dan belum memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha (Oktaviani & Herawaty, 2022). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang dihasilkan serta keterbatasan dalam melakukan evaluasi kinerja usaha secara periodik (Lidia dkk., 2025).

Perkembangan teknologi digital memberikan alternatif dalam pengelolaan keuangan melalui aplikasi pencatatan keuangan yang dapat digunakan secara praktis dan efisien (Indarti dkk., t.t.). Aplikasi tersebut mampu mendukung proses pencatatan transaksi secara real-time, pengelompokan data secara otomatis, serta penyajian laporan keuangan secara sistematis (Priandika, 2023). Tingkat pemanfaatan teknologi digital pada UMKM masih terbatas akibat kurangnya pengetahuan, keterampilan, serta akses terhadap pendampingan dalam penggunaannya (Wende & As'ari, 2023).

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui edukasi dan pendampingan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam bidang pengelolaan usaha (Arsjah dkk., 2022).

Kelurahan Imopuro di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, memiliki potensi UMKM yang beragam, termasuk usaha jamu tradisional yang memanfaatkan bahan baku lokal. Salah satu UMKM yang menjadi fokus adalah UMKM Central Jamu Imopuro. UMKM ini bergerak dalam produksi jamu tradisional dengan bahan baku seperti kunyit, jahe, kencur, dan temulawak. Dalam operasionalnya, pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana, belum terdokumentasi secara sistematis, serta belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan berbasis teknologi. Kesenjangan ini berdampak pada keterbatasan dalam penyediaan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih sistematis, terstruktur, dan berbasis digital.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi serta menyusun laporan laba rugi secara sistematis dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan usaha.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Pelaku UMKM Central Jamu di Kelurahan Imopuro menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum optimal. Pencatatan masih dilakukan secara sederhana, tidak terstruktur, dan belum mengikuti

standar akuntansi, sehingga menyulitkan dalam penyusunan laporan laba rugi. Keterbatasan pemahaman akuntansi juga menyebabkan pelaku usaha belum mampu menyusun laporan keuangan secara menyeluruh dan akurat.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan masih rendah. Meskipun tersedia berbagai aplikasi yang memudahkan, pelaku UMKM belum menggunakannya secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan.

Kondisi ini berbeda dengan keadaan ideal, dimana UMKM seharusnya memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, berbasis digital, dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Adanya kesenjangan tersebut menjadi dasar perlunya kegiatan pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Central Jamu yang berlokasi di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Sasaran kegiatan adalah pemilik dan pengelola UMKM yang memiliki keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan laba rugi. Dalam kegiatan ini digunakan aplikasi pencatatan keuangan digital berupa aplikasi Si-APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada kemudahan penggunaan, tampilan yang sederhana, serta kemampuannya dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara otomatis dan terstruktur.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan kombinasi dari beberapa pendekatan, yaitu pendidikan masyarakat, pelatihan, dan pendampingan (difusi IPTEKS). Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Observasi dan Identifikasi Masalah**  
Tahap awal dilakukan dengan survei langsung dan wawancara kepada pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan yang berjalan serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi.
2. **Penyuluhan dan Edukasi**  
Pada tahap ini dilakukan pemberian materi mengenai pentingnya laporan keuangan, konsep dasar akuntansi sederhana, serta manfaat pencatatan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.
3. **Pelatihan Penggunaan Aplikasi**  
Pelaku UMKM diberikan pelatihan terkait penggunaan aplikasi catatan keuangan. Materi meliputi cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, pengelompokan transaksi, hingga penyusunan laporan laba rugi secara otomatis melalui aplikasi.
4. **Pendampingan dan Praktik Langsung**  
Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam menginput data transaksi keuangan nyata. Tahap ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi secara mandiri.
5. **Evaluasi Kegiatan**  
Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan kegiatan melalui pengamatan terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan setelah pelatihan dan pendampingan.

Melalui metode tersebut, diharapkan pelaku UMKM mampu mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis digital secara berkelanjutan serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usahanya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Central Jamu di Kelurahan Imopuro dilaksanakan secara bertahap melalui observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan ini

dirancang untuk memastikan terjadinya transfer pengetahuan sekaligus perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan berbasis digital, yang berdampak langsung pada kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

#### 1. Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, pelaku UMKM cenderung belum memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai bagian dari manajemen usaha. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan tidak terstruktur, sehingga tidak mampu memberikan gambaran kondisi usaha secara menyeluruh.



**Gambar 1** Peroses Pembelajaran Laporan Keuangan

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman yang ditandai dengan kemampuan pelaku UMKM dalam mengidentifikasi, mencatat, dan mengelompokkan transaksi keuangan. Selain itu, pelaku UMKM mulai memahami fungsi laporan laba rugi sebagai alat untuk menilai kinerja usaha. Indikator keberhasilan pada tahap ini terlihat dari kemampuan pelaku dalam menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri dan konsisten.

#### 2. Implementasi Aplikasi Catatan Keuangan

Penerapan aplikasi catatan keuangan menjadi salah satu bentuk difusi teknologi dalam kegiatan ini. Aplikasi yang digunakan mampu memfasilitasi pencatatan transaksi secara real-time, pengelompokan otomatis, serta penyajian laporan keuangan secara instan.



**Gambar 2** Implementasi Aplikasi Catatan Keuangan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan penggunaan aplikasi meskipun pada awalnya mengalami kesulitan. Setelah dilakukan

pendampingan, pelaku UMKM mulai terbiasa melakukan pencatatan harian secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi sederhana dapat diadopsi secara efektif apabila disertai dengan bimbingan yang tepat

3. Peningkatan Akurasi Laporan Laba Rugi  
Meningkatnya akurasi dalam perhitungan laba rugi. Sebelum menggunakan aplikasi, pelaku UMKM tidak memiliki data yang valid terkait pendapatan dan pengeluaran, sehingga sulit menentukan keuntungan usaha.



Gambar 3 Tampilan Hasil Laporan Pencatatan Keuangan

Setelah implementasi sistem pencatatan digital, setiap transaksi tercatat dengan baik sehingga laporan laba rugi dapat dihasilkan secara lebih akurat dan transparan. Hal ini memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam memantau perkembangan usaha serta mengidentifikasi komponen biaya yang dapat dioptimalkan.

4. Dampak Terhadap Pengambilan Keputusan Usaha  
Perbaikan dalam sistem pencatatan keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan usaha. Informasi keuangan yang sebelumnya tidak tersedia, kini dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi usaha. Pelaku UMKM menjadi lebih rasional dalam mengambil keputusan, seperti dalam menentukan harga jual, mengontrol pengeluaran operasional, serta merencanakan pengembangan usaha. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai instrumen analisis dalam meningkatkan kinerja usaha.
5. Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan  
Kegiatan ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah penggunaan aplikasi yang sederhana, mudah diakses, serta mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Selain itu, metode pendampingan yang dilakukan secara langsung juga membantu mempercepat proses pemahaman pelaku UMKM. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan literasi digital pada tahap awal serta kebutuhan waktu adaptasi dalam penggunaan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia.
6. Tingkat Kesulitan dan Kendala Pelaksanaan  
Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan rendahnya kemampuan awal pelaku UMKM dalam mengoperasikan teknologi digital. Selain itu, kebiasaan pencatatan manual yang telah lama dilakukan juga menjadi tantangan dalam proses perubahan perilaku. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendekatan pendampingan intensif dan praktik langsung. Proses adaptasi yang bertahap terbukti efektif dalam membantu pelaku UMKM menguasai penggunaan aplikasi.

#### 7. Potensi Pengembangan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih luas. Model pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat direplikasi pada UMKM lain dengan karakteristik yang serupa.

Selain itu, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengintegrasikan sistem pencatatan keuangan dengan platform pemasaran digital, sehingga mendukung transformasi UMKM secara menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di masa depan.

### KESIMPULAN

Penerapan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital pada UMKM Central Jamu di Kelurahan Imopuro menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui kemampuan dalam mencatat transaksi secara sistematis, menyusun laporan laba rugi secara mandiri, serta memahami kondisi keuangan usaha dengan lebih akurat.

Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi, sehingga kesalahan perhitungan dapat diminimalisir dan informasi keuangan menjadi lebih transparan. Kondisi ini mendukung proses pengambilan keputusan usaha, khususnya dalam pengelolaan biaya, penentuan harga, dan perencanaan usaha.

Kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan literasi digital dan proses adaptasi teknologi, dapat diatasi melalui pendampingan secara bertahap. Kegiatan ini berpotensi untuk diterapkan pada UMKM lain sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan penguatan daya saing usaha berbasis digital.

### Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik UMKM Central Jamu Imopuro beserta seluruh pihak yang terlibat atas partisipasi aktif dan kerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan.

Apresiasi disampaikan kepada UMKM Central Jamu Imopuro yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini, khususnya dalam mendukung pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. Dukungan tersebut memberikan kontribusi dalam kelancaran proses implementasi kegiatan di lapangan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan, serta kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Kerja sama dari berbagai pihak tersebut mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini secara efektif.

### REFERENSI

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/Ja.V2i1.13596>
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Dewi, R. R., Wibowo, S. M., Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Nadifah, M., & Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta. (2022). Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku Umkm Menyusun Laporan Keuangan Sederhana(Umkm Kompeten Di Bekasi). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.35912/Jpe.V1i1.1008>

- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Setiawan, M. B., & Badjuri, A. (T.T.). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku Umkm.
- Indriyani, D., & Kharisma, A. S. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba Pada Pelaku Umkm Mitra Mandiri. 4.
- Lidia, A., Valensia, R. A., Sakinah, N., & Putri, M. (2025). Pemanfaatan Laporan Laba Rugi Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Indonesia Studi Kasus Pada Toko Kelontong Di Kota Malang (Systematic Literature Review). 2(1).
- Oktaviani, A., & Herawaty, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha Umkm Di Tegal Alur, Jakarta Barat (Financial Report Preparation Training For Msme Entrepreneurs In Tegal Alur, West Jakarta). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Priandika, A. T. (2023). Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi Pada Dinas Umkm Provinsi Lampung. 1(1).
- Robi'in, M., Praja, D. D., Kurniawan, A. R., & Hakim, L. (2025). Analisis Penggunaan Laporan Laba Rugi Tahunan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Warung Teh "Candu" Di Mojokerto. 1(2).
- Swissia, P. & Halimah. (2024). Implementasi Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Profitabilitas Umkm Jamu Di Kelurahan Imupuro Metro Pusat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (Jpmtb)*, 3(2), 78–84. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.V3i2.105>
- Syahroni, M. F., Cinde, Y. V., & Hartanto, R. S. (2025). Optimalisasi Laporan Laba Rugi Bulanan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Toko Sembako Hikmah Jaya). 1(2).
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132. <https://doi.org/10.55182/jpm.V3i3.287>